

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Muhamad Agus Sugiarto
IKIP PGRI Jember
muhammadagussugiarto@gmail.com

Submit, 05-03-2019 Accepted, 26-06-2019 Publish, 25-06-2019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media LCD dalam memotivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yakni observasi, angket dan wawancara. Adapun langkah penyajian data (1) reduksi data, merangkum data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, (2) Penyajian data, peneliti menampilkan data berupa teks naratif yang didukung hasil angket yang sudah diuji coba di lapangan, (3) Verifikasi, penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan tujuan dapat menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian, setiap siswa mempunyai keinginan untuk giat belajar, namun banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik sehingga menjadikan malas untuk belajar, hal ini menjadi tugas tenaga pengajar dan orang tua untuk bisa memotivasi. Adapun faktor pendukung dan penghambat penggunaan LCD proyektor adalah sebagai berikut (1) faktor pendukung: tenaga pendidik yang memiliki keahlian dari pelaksanaan pelatihan, kesadaran orang tua terhadap Pendidikan, tempat belajar yang kondusif dan bersih, sarana dan prasarana yang lengkap. (2) faktor penghambat: masih ada tenaga pendidik yang belum bisa mengoperasikan teknologi sehingga tidak dapat menggunakan media LCD, masih minimnya pelatihan untuk tenaga pengajar terkait penyajian materi yang menarik, masih sulitnya tenaga pendidik untuk menggunakan metode baru. Simpulan, penggunaan media LCD dapat memotivasi siswa dalam belajar

Kata Kunci : Penggunaan Media LCD, Motivasi Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of LCD media in motivating learners. The research data collection technique uses several techniques, namely observation, questionnaire and interview. The data presentation step (1) data reduction, summarizes the data obtained so as to provide a clearer picture, (2) Presentation of data, the researcher displays data in the form of narrative text supported by the results of questionnaires that have been tested in the field, (3) Verification, withdrawal conclusions and verification with the aim of being able to answer the problem statement. The results of the study, each student has the desire to actively study, but many factors affect students so that it makes them lazy to learn, this is the task of the teaching staff and parents to be able to motivate. The supporting factors and obstacles to the use of LCD projectors are as follows (1) supporting factors: educators who have expertise from the implementation of training, awareness of masters towards

Education, conducive and clean learning places, complete facilities and infrastructure. (2) inhibiting factors: there are still educators who have not been able to operate the technology so that they cannot use LCD media, even though there is a lack of training for teaching staff related to the presentation of interesting material, it is still difficult for educators to use new methods. Conclusion, the use of LCD media can motivate students in learning

Keywords: Use of LCD Media, Learning Motivation, Learners

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang pesat saat ini, dimana kita sudah masuk di era industry 4.0 (revolusi industry generasi keempat) yang di tandai dengan adanya super computer, kendaraan tanpa supir, robot pintar. Di Indonesia sejak tahun 2011 revolusi industri 4.0 sudah dilakukan dengan adanya peningkatan konektivitas, terjadi lompatan yang sangat besar di bidang industry yakni penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sepenuhnya, dengan menggunakannya dalam proses produksi sampai pemasaran sehingga melahirkan model bisnis baru yang berbasis digital, seperti halnya online shopping.

Dampak perkembangan teknologi tentunya tidak hanya dalam bidang industry saja, seperti yang sudah dipaparkan di atas melainkan disegala bidang termasuk di bidang Pendidikan. Dampak tersebut seperti metode mengajar, karakteristik siswa, dan perangkat pembelajaran. Sehingga perlu adanya upaya pembaharuan dan pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan. Peran guru setidaknya bisa menggunakan alat teknologi yang sederhana dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat perlu dilakukan agar menghasilkan Sumber Daya Manusia yang siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi/ revolusi industry 4.0. usaha tersebut tentunya tidak lepas dari tanggung jawab tenaga kependidikan, terutama guru yang secara langsung membina siswa dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Sudjana (2000). Media pembelajaran memiliki manfaat sebagai penarik perhatian siswa sehingga timbul motivasi, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, metode mengajar akan bervariasi, dan siswa banyak melakukan kegiatan belajar (Suryanto, 2005). Tetapi pada kenyataannya guru masih menggunakan gaya mengajar konvensional dan tidak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Madrasah Aliyah ASHRI Jember khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok pembahasan Drama kelas XIIA A pembelajaran kurang berhasil untuk menggairahkan motivasi peserta didik yang ditunjukkan dengan ekspresi secara verbal juga dari hasil belajar siswa. Kurangnya hal tersebut karena guru tidak mengembangkan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pengajar Bahasa Indonesia kelas XIIA , bahwa kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan media LCD proyektor dan sudah tersedia di masing-masing kelas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar serta membantu tenaga pengajar menyampaikan informasi. kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi, sehingga tidak dapat membuat penyajian materi yang menarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan pelaku yang diamati (Saefudin, 2007). Objek penelitian ini adalah MA ASHRI Jember kelas XIIA, alasan pemilihan sekolah tersebut karna sudah tersedianya media LCD proyektor di masing-masing ruang kelas.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa Teknik yakni observasi, angket dan wawancara. Teknik obeservasi dengan objek ruang kelas XIIA, guru Bahasa Indonesia kelas XIIA, kegiatan pembelajaran kelas XIIA. Teknik wawancara dengan objek Kepala Sekolah, Tenaga Pengajar, dan Peserta didik kelas XIIA. Teknik angket dengan objek peserta didik kelas XIIA.

Analisis data pada penelitian ini berupa Kualitatif dengan menampilkan hasil presentase angket berupa angka. Adapun langkah penyajian data (1) reduksi data, merangkum data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, (2) Penyajian data, peneliti menampilkan data berupa teks naratif yang didukung hasil angket yang sudah diuji coba di lapangan, (3) Verifikasi, penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan tujuan dapat menjawab rumusan masalah (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data uji coba yang telah dipaparkan, berikut ini disajikan hasil analisis hasil uji dengan menggunakan angket kepada peserta didik, berikut hasilnya:

Tabel 1
Penggunaan Media

NO	SOAL	A	B	C	D	E
1	Penggunaan media pembelajaran oleh guru pada saat proses pembelajaran.	16	8	47		

Berdasarkan keterangan kepala sekolah setiap tenaga pengajar wajib menggunakan media yang sudah disediakan serta mengembangkan media yang sudah ada. Dan pada kenyataannya tidak semua tenaga pengajar menggunakan media terutama yang berkaitan dengan teknologi masa kini seperti LCD karena tenaga pengajar tidak memiliki kemampuan untuk menggunakannya.

Tabel 2
Pemilihan Media

NO	SOAL	A	B	C	D	E
2	Pemilihan Media LCD oleh guru sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia	49	13	9		

Penggunaan LCD pada saat proses belajar mengajar bisa membantu tenaga pengajar menyampaikan materi, seperti halnya menyiapkan satu meteri untuk digunakan selanjutnya tanpa harus menulis lagi dipapan tulis.

Tabel 3
Penggunaan Media oleh Guru

NO	SOAL	A	B	C	D	E
3	Guru dapat menggunakan media LCD dengan baik	63	4	4		

Pada saat praktek menggunakan media LCD tenaga pengajar dapat dengan mahir menggunakannya, tetapi masih ada beberapa tenaga pengajar yang belum bisa sama sekali menggunakan. Tenaga pengajara menggunakan aplikasi Microsoft office power point sebagai penunjang dalam menyajikan materi pelajaran.

Tabel 4
Ketersediaan Alat dan Bahan

NO	SOAL	A	B	C	D	E
4	Tenaga pengajar menyediakan alat dan bahan untuk mendalami pelajaran	27	10	22	6	6

Keadaan sarana prasarana yang ada disekolah sudah sangat memadai, selain LCD proyektor yang sudah ada dimasing-masing kelas, area acces internet juga sudah tersedia.

Tabel 5
Efektifitas Waktu

NO	SOAL	A	B	C	D	E
5	Tenaga pengajar memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	34	14	18	3	2

Berdasarkan buku kehadiran dan absen dengan alat, guru datang tepat waktu. Ini terbukti keika waktu penelitian dilakukan tenaga pengajar datang tepat waktu dan tidak keluar kelas ketiga jam pelajaran belum berakhir.

Tabel 6
Penggunaan Metode

NO	SOAL	A	B	C	D	E
6	Tenaga pengajar menggunakan beberapa metode	7	19	33	3	9

Tenaga pengajar menerangkan bahwa menggunakan beberapa metode selain ceramah dalam kegiatan pembelajaran, seperti halnya diskusi, tanya jawab dan lain-lain.

Tabel 7
Penggunaan Model Pembelajaran

NO	SOAL	A	B	C	D	E
7	Tenaga pengajar menggunakan permainan dalam pembelajaran	8	11	32	6	14

Dalam kegiatan belajar mengajar terkadang tenaga pengajar mengajar peserta didik untuk bermain kuis dan memberikan hadiah, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak jenuh di kelas karena berada di kelas dengan waktu yang cukup lama.

Tabel 8
Penggunaan Model lain

NO	SOAL	A	B	C	D	E
8	Tenaga pengajar menggunakan perubahan posisi duduk siswa	2	1	13	4	20

Seperti halnya keterangan di tabel sebelumnya, perubahan posisi duduk di maksudkan agar suasana kelas tidak membosankan, selain itu agar siswa yang biasanya duduk dibagian belakang merasakan posisi bagian depan yang biasa didominasi peserta didik yang aktif. Tapi di lapangan tenaga pengajar jarang melaksanakan perubahan posisi duduk karena memerlukan waktu yang cukup banyak sedangkan waktu untuk pembelajaran sangat terbatas.

Tabel 9
Keadaan Kelas

NO	SOAL	A	B	C	D	E
9	Tenaga pengajar berinteraksi dengan siswa	50	6	11	2	2

Interaksi antara tenaga pengajar dengan peserta didik sangatlag diburuhkan di dalam kelas, karena tenaga pengajar harus punya kedekatan dengan peserta didik, dengan begitu adanya kedekatan membuat peserta didik merasa nyaman di kelas sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. kenyataan

di lapangan tenaga pengajar selalu melakukan ini hampir setiap pertemuan.

Tabel 10
Efektifitas Media

NO	SOAL	A	B	C	D	E
10	Peserta didik mudah memahami materi dengan menggunakan LCD	24	29	15	3	

Penggunaan media LCD dapat merangsang motivasi siswa karena materi yang ditampilkan berupa audio visual, dimana peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan audio sama-sama mudah memahami. Hal ini terbukti ketika kegiatan penelitian dilakukan, siswa merasa sangat antusias dan senang pada saat guru menggunakan LCD. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dari tabel hasil angket kepada peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media LCD di MA ASHRI Jember kelas XIIA dapat memotivasi siswa. Berdasarkan kesimpulan dari tenaga pengajar bahwa setiap siswa mempunyai keinginan untuk giat belajar, namun banyak factor yang mempengaruhi peserta didik sehingga menjadikan malas. Hal ini menjadi tugas tenaga pengajar dan orang tua untuk bisa memotivasi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat penggunaan LCD proyektor di MA ASHRI Jember kelas XIIA adalah sebagai berikut (1) factor pendukung: tenaga pendidik yang memiliki keahlian dari pelaksanaan pelatihan, kesadaran orang tua terhadap Pendidikan, tempat belajar yang kondusif dan bersih, sarana dan prasarana yang lengkap. (2) factor penghambat: masih ada tenaga pendidik yang belum bisa mengoperasikan teknologi sehingga tidak dapat menggunakan media LCD, masih minimnya pelatihan untuk tenaga pengajar terkait penyajian materi yang menarik, masih sulitnya tenaga pendidik untuk menggunakan metode baru.

SIMPULAN

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan, guru dapat membuat mendesain media dengan variasi dan lebih menarik, karna didukung teknologi. Penyajian materi yang meningkatkan minat siswa untuk belajar, kelas yang kondusif, daya serap peserta didik yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Suryanto, M. (2005). *Multimedia*. Yogyakarta: Andi offset.